

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan dan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) mengenai pengaplikasian terapi musik *lullaby* pada bayi prematur di RSPAD Gatot Soebroto dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian dilakukan pada dua bayi prematur. Pasien kelolaan berusia 5 hari dan pasien resume berusia 1 hari. Keduanya memiliki jenis kelamin perempuan dengan diagnosa pasien kelolaan RDS dan pasien resume pneumonia neonatal.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan dan pasien resume yaitu gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan ditandai dengan napas cepat, retraksi dinding dada, pernapasan cuping hidung, dan terpasang CPAP dengan FiO₂ 25%, flow 5 L/menit, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas ditandai, risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan BBLR < 2500 gram, ketidakmampuan menelan makanan, risiko infeksi dibuktikan dengan pemasangan alat invasif, terpasang CPAP, terpasang OGT no. 8, terpasang venflon no. 26, risiko Jatuh dibuktikan dengan usia ≤ 2 tahun.
- c. Intervensi yang diberikan pada pasien kelolaan By. Ny. S dan pasien resume By. Ny. F disusun dengan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Pada pasien kelolaan dan pasien resume diberikan intervensi inovasi tambahan berdasarkan EBN yaitu terapi musik *lullaby* selama 30 menit untuk menstabilkan hemodinamik terutama pada pernapasan dan saturasi pasien.
- d. Hasil penerapan terapi musik *lullaby* pada pasien kelolaan By. Ny. S dan pasien resume By. Ny. F menunjukkan perbaikan pada parameter hemodinamik, seperti menstabilkan frekuensi napas dan saturasi oksigen.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan khususnya tenaga keperawatan yang merawat bayi prematur disarankan dapat mengaplikasikan terapi musik *lullaby* dalam menstabilkan hemodinamik sebagai terapi non farmakologi selain dari terapi farmakologi yang diberikan. Perawat juga diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk membantu menstabilkan hemodinamik pasien salah satunya ialah terapi musik *lullaby*.

V.2.2 Bagi Pengembangan Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber ilmu terutama bagi mahasiswa keperawatan dan perawat yang telah bekerja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan temuan ilmiah ini dapat menjadi pedoman dan landasan dengan berdasarkan *evidence-based nursing* (EBN) guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

V.2.3 Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat atau keluarga terutama orangtua yang anaknya mengalami ketidakstabilan hemodinamik diharap dapat mempertimbangkan untuk menerapkan terapi musik *lullaby* sebagai salah satu cara untuk menstabilkan hemodinamik bayi dan meningkatkan kenyamanan anak